

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

#### 1. Desain penelitian

Menurut Fahrudin (2009) desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan (Sita, 2022).

Desain penelitian yang akan digunakan peneliti adalah analitik korelatif. Dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel-variabel efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018).

### B. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang ditentukan atau sekumpulan subjek dalam suatu setting tertentu atau yang mempunyai kesamaan ciri tertentu. Populasi dapat berupa orang (manusia), objek, dan benda-benda lain yang lain. Populasi merupakan wilayah generalisasi, dimana wilayah atau kelompok tersebut nantinya akan diberlakukan hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh orang tua yang memiliki anak balita usia 12 – 59 bulan yang berada di wilayah kerja puskesmas Gedong Tinaan, yaitu desa Cipadang dengan jumlah sebanyak 470 balita.

#### 2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari suatu populasi. Sampel dapat didefinisikan juga sebagai subset (bagian) dari populasi yang diteliti. Sampel memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik dan ciri dari populasinya.

a. Besar Sampel

Besar sampel harus cukup besar untuk dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian. Untuk besaran sampel dapat ditentukan dengan menggunakan model rumus Slovic dalam Sambas Ali (2010:55), dimana:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**Keterangan:**

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$E$  = Error (% yang dapat ditoleransi dengan ketidaktepatan penggunaan sampel sebagai pengganti populasi yaitu 0,1%)

Pada penelitian ini, Besar sampel yang didapat adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{470}{1 + 470(0,1)^2}$$

$$n = \frac{470}{1 + 4,70}$$

$$n = 82,456 = 83 \text{ sampel}$$

Untuk mengantisipasi sampel yang *Drop Out* selama penelitian berlangsung, maka hasil sampel ditambah 10% dari jumlah total minimal, sehingga diperoleh total sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 responden.

b. Kriteria sampel

Kriteria sampel pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, yang mana kriteria ini menentukan bisa atau tidaknya sampel ini digunakan.

1) Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:

- a) Orang tua yang memiliki anak balita usia 12-59 bulan
- b) Orang tua yang merawat dan mengasuh anak
- c) Balita usia 12-59 bulan yang terdaftar di buku kohort

d) Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani surat persetujuan responden

2) Kriteria Eksklusi pada penelitian ini, yaitu:

- a) Balita dengan umur  $< 12$  s.d  $\geq 59$  Bulan
- b) Balita yang mengalami down syndrome
- c) Orang tua yang tidak bisa membaca dan menulis
- d) Orang tua yang mengalami gangguan kejiwaan

### 3. Teknik sampling

Sampling adalah proses dalam pemilihan unit yang diobservasi dari seluruh populasi yang akan sehingga kelompok yang diobservasi dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau membuat inferensi tentang populasi (Buhrio 2006 dan Henry 1990 dalam Swarjana, 2023).

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Probability* sampling dengan metode *Probability sampling*, yang memiliki prinsip bahwa setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan *Stratified random sampling*. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara *simple random sampling*. Metode *Stratified random sampling* ini dilakukan bila penelitian melibatkan kelompok atau grup atau memastikan bahwa elemen tiap grup terpilih (Swarjana, 2023) Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 82 orang tua yang melaki balita umur 12 – 59 bulan.

Dari 470 balita di desa Cipadang akan diambil sebanyak 88 orang tua balita umur 12-59 bulan, maka :

**Tabel 3 Jumlah Sampel**

No	Desa	Jumlah Populasi	Sampel
1	Mardadi Hara	23	4
2	Abdul Hamid	41	8
3	Claros	59	11
4	Nerib	38	7
5	Cinwang	24	5
6	Cibana	23	4
7	Citah Hara	32	10
8	Citah Timor	36	7
9	Sambir Sari	82	14
10	Cwangi	13	3
11	Quemas	55	10
12	Cipadang	26	5
	<b>Jumlah</b>	<b>470</b>	<b>88</b>

Didapatkan jumlah sampel sebanyak 88 orang tua balita *stunting*, kemudian pengambilan sampel perdesa menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*, yaitu denganundi untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria inklusi maupun eksklusinya.

### C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Desa yang termasuk ke wilayah kerja Puskesmas Gedong Tataan yaitu desa Cipadang, desa ini dipilih karena jumlah balita yang mengalami balita *stunting* tertinggi dan Desa Cipadang ini merupakan desa lokasi *stunting* di wilayah Kecamatan Gedong Tataan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei tahun 2024.

### D. Pengumpulan Data

#### 1. Metode pengumpulan data

##### a. Jenis dan sumber data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### 1) Data primer

Data primer adalah data atau materi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian (Notoutmodjo, 2018).

Pengumpulan data menggunakan kuisoner dengan mengukur pola asuh pada balita usia 12-59 bulan yang mengalami *stunting* dan tidak *stunting*. Pengumpulan data primer penelitian ini ada dengan mengukur tinggi badan balita menggunakan *microtoise* dengan kapasitas Panjang 200 cm. Pengumpulan data yang didapat harus akurat karena dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisoner. Responden akan mengisi kuisoner yang telah peneliti siapkan dan peneliti akan menghitung TB dan BB balita.

### 2) Data sekunder

Data primer adalah data atau materi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian (Notoutmodjo, 2018).

Data sekunder penelitian didapatkan dari data balita tahun 2023 di puskesmas Gedong Tataan, yaitu data status gizi anak dan jumlah balita yang mengalami *stunting* di 11 desa wilayah kerja Puskesmas Gedong Tataan dan jumlah balita di 12 dusun di Desa Cipudang. Terdapat data lainnya yaitu buku KIA dan buku kohort bayi dan balita yang terdapat di bidan desa.

## b. Alat Pengumpulan Data

### 1) Data demografi Responden

Pada penelitian ini juga menggunakan lembar observasi dalam kuisoner untuk melihat karakteristik dan juga menilai *stunting* pada balita. Dalam lembar observasi yang peneliti siapkan berisikan tentang identitas ibu yang meliputi nama (hanya inisial), Alamat, umur, jumlah anak, Pendidikan terakhir,

pekerjaan dan hubungan dengan bafita . Sedangkan pada identitas anak, yaitu nama (hanya inisial), jenis kelamin, tanggal lahir, umur, tinggi badan yang akan diukur dengan menggunakan *microtoise*. Kemudian akan dicari nilai *z-score* dengan menggunakan pengukuran indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) berdasarkan grafik tinggi badan menurut umur pada buku KIA. Jika hasil pengukuran menyatakan nilai  $z\text{-score} \leq -2$  SD (Standar Deviasi), maka anak dinyatakan mengalami *stunting*.

## 2) Kuisioner (Angket)

Kuisioner merupakan Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner merupakan Teknik pengambilan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2013).

### a) Kuisioner Karakteristik Pola Asuh

Kuisioner ini menggunakan angket yang diberikan secara *door to door* pada pola asuh orang tua yang terdiri dari 23 item pertanyaan. Sembilan item pertanyaan tentang pola asuh demokratis, delapan item pertanyaan tentang pola asuh otoriter, dan enam pertanyaan tentang pola asuh permisif. Kuisioner ini menggunakan skala *Likert*, dengan skor 1-4, yang nilai:

**Tabel 4 Skor Jawaban Kuisioner**

Skala	Skor
SL (Selalu)	4
SP (Sering)	3
KD (Kadang-kadang)	2
TP (Tidak Pernah)	1

Skala yang digunakan untuk menentukan jumlah nilai skor yaitu skala nominal. Aspuah, (2013) cara untuk menentukan skor yaitu:

$$S = \frac{Sp}{Sm} \times 100 \%$$

Keterangan;

S : Skor

Sp : Jumlah skor yang diperoleh

Sm : Jumlah skor maksimal

### 3) *Microtoise*

*Microtoise* merupakan alat yang akan digunakan peneliti untuk mengukur tinggi badan balita. *Microtoise* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *microtoise* kapasitas tinggi maksimal 2meter dengan ketelitian 0,1cm. Dengan cara, balita berdiri tegap dengan pandangan lurus kedepan dibawah *microtoise* tanpa menggunakan alas kaki, serta kepala, bokong, betis, dan tumit balita menempel di tembok. Lalu *microtoise* diturunkan hingga menyentuh rambut subjek setelah itu lakukan pencatatan tinggi badan.

## 2. Teknik pengumpulan data

### a. Tahap Persiapan

Hal-hal yang dilakukan dalam persiapan penelitian antara lain:

- 1) Peneliti menyusun proposal penelitian yang telah disetujui oleh kedua pembimbing
- 2) Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin pelaksanaan pre-survey penelitian ke Puskesmas Gedung Tatatan
- 3) Setelah surat izin pre-survey telah diberikan, peneliti melakukan pre-survey berupa observasi data balita stunting di Puskesmas Gedung Tatatan

### b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti meminta bantuan kader untuk meminta nomor handphone dan alamat dari responden

- 1) Peneliti mendatangi setiap Posyandu yang akan dilaksanakan di Desa Cipadang. Dengan melakukan sesuai dengan protocol Kesehatan lalu memberi salam dan memperkenalkan diri.
- 2) Peneliti menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian serta memberikan lembar inform consent. Bila calon responden bersedia, calon responden tersebut wajib menandatangani inform consent.
- 3) Setelah calon responden memahami tujuan dan manfaat penelitian, calon responden bersedia menjadi sampel dan diminta untuk menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan.
- 4) Setelah informed consent ditandatangani peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti dengan menggunakan kuisioner. Jika dalam pengisian kuisioner responden merasa kurang jelas dengan pernyataan yang terdapat pada kuisioner, responden dipersilahkan untuk bertanya kembali ke peneliti.
- 5) Peneliti mendampingi responden selama pengisian kuisioner. Setelah semua terjawab, lembar kuisioner dikumpulkan kembali oleh peneliti dan dilakukan pengecekan kembali oleh peneliti. Jika ada kuisioner yang belum terjawab dengan lengkap maka peneliti menyeraikannya kembali ke responden dan dilakukan pengecekan kembali sampai kuisioner terisi dengan lengkap dan benar.

## E. Pengolahan Dan Analisis Data

### L. Teknik pengolahan data

#### a. Editing Data

Hasil data wawancara, angket, maupun observasi dari lapangan haruslah dilakukan proses penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. *Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner (Notoatmodjo, 2018)

## B. Coding Data

Lembaran atau kartu kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembar atau kartu kode berisi nomor responden dan nomor – nomor pertanyaan. *Coding* merupakan kegiatan memberi kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Di sini peneliti mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan (numerik) selanjutnya dimasukkan dalam lembaran tabel kerja untuk mempermudah pembacaan. Pemberian kode pada setiap jawaban dari kuisioner data yang terkumpul di kelompokkan untuk memudahkan dalam proses pengolahan data yang terdiri dari:

- 1) Pada Variabel Pola Asuh Responden
  - a) Kode 0 = pola asuh Cukup
  - b) Kode 1 = pola asuh Baik
- 2) Pada Variabel *Stunting*
  - a) Tidak *Stunting* = 0
  - b) *Stunting* = 1
- 3) Pada Karakteristik Responden
  - a) Berdasarkan umur responden
    - kode UR (1) untuk usia (< 20 tahun)
    - kode UR (2) untuk usia ( $\leq 20 - \geq 35$  tahun)
    - kode UR (3) untuk usia ( $> 35$  tahun)
  - b) Berdasarkan pendidikan terakhir
    - kode satu (0) untuk Rendah (< SD)
    - kode dua (1) untuk Menengah (SMP s.d SMA)
    - kode tiga (2) untuk Tinggi ( $> DI$ )
  - c) Berdasarkan pekerjaan
    - kode (1) untuk tidak bekerja,
    - kode (2) Karyawan Swasta
    - Kode (3) Wirawasta
    - Kode (4) Buruh
    - Kode (5) Guru

- Kode (6) Petani

d) Berdasarkan jumlah Anggota keluarga

- Kode (1) keluarga besar ( $>4$  orang)
- Kode (2) keluarga kecil ( $\leq 4$  orang)

e) Pengasuh anak

- Kode (1) untuk Ibu
- Kode (2) untuk Ayah
- Kode (3) untuk lainnya

c. *Entry Data*

*Entry* merupakan kegiatan dimana peneliti memasukkan data yang telah di kumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer. Di sini peneliti akan memasukkan data-data yang telah lengkap ke dalam suatu tabel dengan bantuan *Microsoft Excel* sehingga data dapat dianalisis dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*. Peneliti akan memastikan jika tidak ada data yang tertinggal saat dilakukan *entry data*.

d. *Tabulating*

Tabulasi merupakan langkah lanjut setelah pemerolehan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

e. *Cleaning Data*

*Cleaning* dilakukan untuk pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan sebelum dilakukan pengolahan data. Sebelum melakukan pengolahan data, peneliti memeriksa kembali data yang telah di *entry*, apakah ada data yang tidak tepat masuk dalam program komputer. *Cleaning* bertujuan untuk menghindari *missing data* agar dapat dilakukan dengan akurat. Jika tidak ada *missing data* maka akan dilanjutkan dengan analisa data. Setelah dilakukannya

*missing*, dan tidak ditemukannya *missing data*, peneliti melanjutkan dengan analisis data.

## 2. Analisis Data

Data yang telah diolah dengan baik pengolahannya secara *manual* atau *computer*, tidak akan ada artinya tanpa dianalisis. Menganalisis data bukan sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Menganalisis data bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil, membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian (Nototomojo, 2018).

### a. Analisis Univariat

Analisis univariante dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis data. Pada data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variable penelitian (Nototomojo, 2018).

Untuk mengetahui distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan Analisis dari tiap variable dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P: =Presentase
- x: = Jumlah Total responden Sesuai kategori
- n: = jumlah total responden

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi

Variabel *Independent* (Bebas) adalah Pola Asuh Ibu sedangkan *variable dependent* (Terikat) adalah kejadian *Stunting* Pada Balita.

Penelitian ini menggunakan analisa bivariat, data yang dianalisa adalah Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Desa C/padang. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala nominal untuk Pola Asuh Orang Tua dan skala ordinal untuk variabel *stunting*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kategorik (ordinal dan nominal) sehingga uji statistik yang digunakan adalah *chi square*. Uji *chi square* merupakan bagian dari statistik non parametrik yang digunakan untuk menguji dua variable (*Independent* dan *Dependent*) yang berkategori ordinal dan nominal, nilai *expected* tidak boleh kurang dari 5 (maksimal 20% *expected frequencies* < 5), bila nilai *expected* diatas tidak terpenuhi (20% *expected frequencies* < 5), maka *chi square* harus diganti dengan uji alternatifnya yaitu fisher's exact test. Selanjutnya data akan diolah dengan program *Statistical Program for Social Science (SPSS)*.

Pedoman dalam melakukan penafsiran untuk menjawab hipotesa penelitian sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

- 1) Ketika tingkat signifikan (nilai p) dan tingkat kesalahan (nilai alfa) dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , keputusan dibuat, berikut:
  - a) Jika  $p \text{ value} \leq \alpha$  (0,05)  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita.
  - b) Jika  $p \text{ value} > \alpha$  (0,05)  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita.
- 2) Menurut Sugiyono (2018) sifat korelasi dapat dibedakan menjadi:
  - a) Sifat hubungan positif (+) berarti jika variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan atau sebaliknya jika variabel X mengalami penurunan maka variabel Y juga akan mengalami penurunan.
  - b) Sifat hubungan negatif (-) berarti jika variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y mengalami penurunan atau

sebaliknya jika variabel X mengalami penurunan maka variabel Y mengalami kenaikan.

- 3) Koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2010) untuk menentukan kuat lemahnya hubungan kedua variabel yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:
  - a) 0,00-0,199: tingkat hubungan sangat rendah
  - b) 0,20-0,399: tingkat hubungan rendah
  - c) 0,40-0,599: tingkat hubungan sedang
  - d) 0,60-0,799: tingkat hubungan kuat
  - e) 0,80-1,000: tingkat hubungan sangat kuat

## F. Ethical Clearance

*Ethical clearance (EC)* atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2020). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan). *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Berbagai informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi ditanggapi oleh dokter penanggungjawab, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lainlain.
2. *Anonymity* (Tanpa nama) adalah hal untuk memastikan penggunaan subjek dengan tidak menunjukkan atau mencantumkan nama responden

di sepanjang lebar alat ukur dan dengan hanya mencantumkan kode pada tabel pengumpulan data untuk disajikan hasil studi.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan) adalah masalah etika dalam menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun hal lainnya.